



JOGJA KITA

Diberlakukan bagi Seluruh Pedagang di 30 Pasar Tradisional

Minta Relaksasi Diberikan

sampai Enam Bulan ke Depan

Pemberian relaksasi pembayaran retribusi pasar kembali diberlakukan. Diberlakukan lagi bagi seluruh pedagang di 30 pasar tradisional di Kota Jogja. Para pedagang pun menyambut baik. Juga berharap relaksasi diperpanjang.

KEPALA Dinas Perdagangan Kota Jogja Yunianto Dwisutono mengatakan, kebijakan relaksasi pembayaran retribusi pasar tersebut diberlakukan mulai Februari dan diperpanjang pada Maret. Dan berlaku untuk pedagang yang menggunakan kios, los, hingga pelataran pasar. "Kebijakan ini untuk membantu pedagang memenuhi kewajibannya membayar retribusi pasar," katanya kemarin (28/3).

Yunianto menjelaskan, besaran relaksasi yang diberikan kepada pedagang di 30 pasar tradisional pada Maret berbeda-beda dari 25 persen hingga 50 persen. Tiga pasar yang memperoleh pengurangan retribusi hingga 50 persen yaitu Beringharjo Barat, Beringharjo Tengah, dan Klitikan Pakuncen, sedangkan sisanya mendapat keringanan 25 persen dari total kewajiban retribusi yang harus dibayarkan tiap bulan.

"Kalau untuk April masih kami kaji. Apakah diperlukan relaksasi lagi atau tidak, jika perlu lagi maka kemungkinan ada perubahan pengurangan," ujarnya. "Tapi semoga aktivitas perdagangan di pasar tradisional sudah kembali

membaik pada Mei sejalan dengan pelaksanaan vaksinasi kepada pedagang," sambungnya.

Mantan Kepala Taman Pintar itu menambahkan, pengurangan pembayaran retribusi tersebut sudah pernah diberlakukan pada 2020 lalu atau pada awal pandemi Covid-19. Semula, relaksasi diberikan untuk semua pedagang di pasar tradisional dengan

nilai pengurangan yang berbeda-beda. Namun, dengan membaiknya kondisi perekonomian dan aktivitas jual beli di pasar tradisional khususnya pasar yang memperjualbelikan bahan kebutuhan pokok. Maka relaksasi hanya diberikan kepada sejumlah pasar yang dinilai masih terdampak pandemi yakni Pasar Beringharjo Barat dan Pasar Klitikan Pakuncen. "Tapi adanya PPKM mikro

pedagang kembali terdampak karena penjualannya lesu lagi. Maka, kebijakan relaksasi kembali kami berlakukan," imbuhnya.

Terpisah, Koordinator Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo Barat, Bintoro merasa diringankan dengan kebijakan relaksasi pembayaran retribusi pasar tersebut. Karena pasar yang ketergantungan pengunjung dari luar

☐ Netral ☐ Biasa

Tapi semoga aktivitas perdagangan di pasar tradisional sudah kembali membaik pada Mei sejalan dengan pelaksanaan vaksinasi kepada pedagang."

YUNIANTO DWISUTONO,
Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja

kota itu masih sepi transaksi. "Iya tentunya ini sangat berarti bagi pedagang apalagi pada saat kemarin masih dalam keadaan prihatin pejualannya belum stabil. Alhamdulillah ada relaksasi lagi," katanya kepada *Radar Jogja*.

Diharapkan, kebijakan keringanan tersebut bisa diberlakukan tiga sampai enam bulan ke depan. Sebab, belum dapat diprediksi kapan penjualannya akan kembali pulih. Saat ini pun kondisi pasar belum stabil, terlebih pada hari-hari aktif atau weekdays masih sepi sekali. Sementara, pada akhir pekan sudah cukup ada geliat sekalipun belum sepenuhnya. "Karena selain itu (relaksasi pembayaran retribusi) kami tidak bisa minta apa-apa, bisa kami rasakan sekali (diringankan) ya relaksasi itu," tandasnya.

Kendati demikian, penjualan pada akhir bulan Maret ini sudah cukup ada peningkatan antara 25-30 persen dari biasanya selama pandemi. Peningkatan ini terjadi sejak libur panjang Isra Miraj hingga Nyepi. "Meningkat sedikit demi sedikit, semoga setelah program vaksinasi bisa lebih membaik lagi," harapnya. (**/wia/prs/rg)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005